

INTISARI

Dalam bahasa Korea terdapat kata penghubung sebab ada beberapa bentuk yaitu 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) dan 기 때문에 (*gi ttaemune*). Dalam kata penghubung tersebut, sering terjadi kesalahan atau kekeliruan yang dilakukan oleh pembelajar Bahasa Korea ketika menggunakan kata penghubung ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Korea LPK Bina Insani sebagai objek analisis ini dalam penggunaan kata penghubung 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) dan 기 때문에 (*gi ttaemune*), serta mengidentifikasikan faktor penyebab kesalahan tersebut.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara , menyiapkan pertanyaan pilihan ganda untuk kuesioner yang berisi kalimat bahasa Korea. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 12 pembelajar bahasa Korea masih melakukan kesalahan dalam penggunaan kata penghubung 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) dan 기 때문에 (*gi ttaemune*). Diketahui untuk penggunaa kata penghubung 아/어서 (*a/eoseo*) 30% pembelajar melakukan Kesalahan, 니까 (*nikka*) sebesar 45% dan 기 때문에 (*gi ttaemune*) sebesar 71,7%.

Berdasarkan analisis faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar antara lain tidak mengetahui adanya perbedaan kalimat deklaratif, dan kalimat perintah atau seruan, serta adanya kalimat masa lampau dalam sebuah kalimat, sehingga terjadinya kesalahan. Faktor lainnya yaitu kurang waktu dalam belajar, merasa bahwa semua kata penghubung memiliki arti yang sama, belum memahami penggunaannya, tidak menyadari adanya perbedaan penggunaan.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Penggunaan Kata Penghubung, Bahasa Korea Konjungsi

ABSTRACT

In Korean, the conjunction 'cause' has several forms, there is 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) and 기 때문에 (*gi ttaemune*). The conjunction 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) and 기 때문에 (*gi ttaemune*) are the most frequently asked general articles by every Korean language learner. This particle has been questioned about the differences in the use of these particles on social media. Moreover, Korean language learners often make mistakes while using these conjunctions. The aim of this study is that to identify errors which are made by Korean language learners LPK Bina Insani as the object of this analysis regarding the use of conjunctions 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) and 기 때문에 (*gi ttaemune*) beside, to identify the factors which cause these errors.

This study was carried out by using qualitative descriptive methods by preparing multiple choice questions for a questionnaire containing Korean sentences. According to The results, showed that 12 Korean language learners still made mistakes in the use of conjunctions 아/어서 (*a/eoseo*), 니까 (*nikka*) and 기 때문에 (*gi ttaemune*). It is known that the learner's error for using conjunctions 아/어서 (*a/eoseo*) is 30%, 니까 (*nikka*) is 45%, and 기 때문에 (*gi ttaemune*) is 71.7%.

Based on the analysis, the factors that cause errors made by students, include: they do not knowing the difference between declarative sentences, and commands or exclamations, and the existence of past sentences in a sentence, so that errors occur. Another factors are lack of time in learning. learners feel that all conjunctions have the same meaning, do not understand their use, and are not aware of the differences in usage.

Keywords: Error Analysis, Conjunctions, Korean Conjunctions

초록

한국어에는 많은 접속사가 존재한다. 접속사의 예로는 ‘아/어서, 니까, 기 때문에’가 있다. 접속사는 모든 한국어 학습자가 가장 어려워하는 부분이다. 여러 소셜 미디어에서 접속사를 사용하는 차이에 대해 질문을 제기해 왔다. 게다가 한국어 학습자들은 이러한 접속사를 사용하면서 종종 실수를 한다. 본 연구의 목적은 한국어 학습자의 접속사 아/어서, 니까, 기 때문에의 사용에 관하여, 이러한 오류를 일으키는 요인을 식별하기 위함이고, 한국어 학습자 LPK Bina Insani 를 분석의 대상으로 한다.

본 연구는 한국어 문장을 포함하는 설문지에 객관식 문항을 준비하여 질적 서술적 방법을 사용하여 수행하였다. 결과에 따르면 12 명의 한국어 학습자가 여전히 접속사 사용에서 실수를 하는 것으로 나타났다. 접속사 사용에 대한 학습자의 오류는 '아/어서' 가 30% 있고 '니까'가 45% 있고 '기 때문에' 가 71.7% 있다.

분석에 따르면, 학생들이 실수를 하는 요인에는 다음이 포함된다. 그들은 선언문과 명령 또는 감탄사의 차이와 기본 문장에 대한 과거형의 존재를 몰라서 오류가 발생한다. 또 다른 요인으로는 학습 시간이 부족하여 학습자는 모든 접속사가 같은 의미를 갖고 있다고 느끼고, 그 용법을 이해하지 못하며, 용법의 차이를 인식하지 못한다는 것이다.

키워드: 오류 분석, 접속사, 한국어 접속사